

RUMAH SINGGAH ANAK SIGAP TANOTO FOUNDATION

Pola Asuh yang Benar Bisa Cegah dan Atasi Stunting

UNTUK melahirkan dan mencetak generasi yang sehat, kuat dan terhindar dari stunting Tanoto Foundation membangun Rumah Anak Sigap (Siapkan Generasi Anak Berprestasi), salah satunya di Desa Duwel Kecamatan Bojong, Slawi,Tegal, Jateng.

Rumah Sigap di Kabupaten Tegal berhasil membantu menurunkan angka stunting di daerah tersebut. Hal tersebut disampaikan Yyun Aniatul Farah, koordinator Rumah Anak Sigap (RAS) Tanoto Foundation di Desa Tuwel Tegal,Jateng, ketika berbincang dengan media, beberapa waktu lalu.

Rumah Anak Sigap merupakan bagian dari program Sigap (Siapkan Generasi Anak Berprestasi) Tanoto Foundation. Tidak hanya memberikan tempat untuk tumbuh, tetapi juga menjadi harapan bagi masa depan anak-anak. Keberadaan lembaga ini sangat bagus bisa mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan pola asuh yang baik. “Diresmikan Februari 2023 , bangunan dari desa. Untuk alat peraga education (APE) berupa buka gambar, boneka dan alat lain difasilitasi dari Tanoto foundation, termasuk makan tambahan cukup gizi termasuk para fasilitator, “ jelas Yyun.

Di tempat ini ada 4 fasilitator dan 4 kelas, yaitu Bintang Kecil (anak usia 0-6 bulan), kelas Bintang Ceria (anak usia 7-12 bulan), kelas Bintang Pijar (anak usia 12- 24 bulan) dan kelas Bintang Terang (anak usia 25- 35 bulan). Setiap rangsangan yang diterima anak pada usia itu, membentuk fondasi bagi perkembangan mereka di masa depan. Bila anak kurang mendapatkan sti-

mulasi yang cukup, maka berdampak pada keterlambatan dalam tumbuh kembang, bahkan gangguan yang dapat menetap dan mempengaruhi kehidupan mereka selanjutnya.

Pusat Pengasuhan dan Pembelajaran

Fungsi Rumah Anak Sigap, Pertama, Tempat layanan pengasuhan bagi keluarga dengan anak batita. Kedua, Sumber informasi mengenai stimulasi psikososial, kesehatan dan gizi bagi keluarga dengan anak batita . Ke tiga , Wadah komunikasi dan edukasi tentang layanan pengasuhan untuk keluarga dengan anak batita. Salah satu programnya yang telah berhasil adalah membantu memberikan asupan protein hewani bagi balita yang berisiko stunting.

Pemkab Tegal telah melakukan berbagai upaya lain untuk menekan angka stunting, seperti Penyebarluasan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Strategi jemput bola untuk masyarakat yang tidak datang ke Posyandu. Tanoto Foubdation adalah sebuah organisasi filantropi independen yang didirikan Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto 42 tahun silam memberikan dukungannya melalui pembangunan Rumah Anak Sigap di Desa Tuwel, Kecamatan Bojong. Kabupaten Tegal, Jateng.

Program ini merupakan kemitraan antara Tanoto Foundation dengan Pemkab Tegal melibatkan masyarakat. Rumah Anak Sigap didirikan dengan mengembangkan model layanan yang bertujuan membekali keluarga agar mampu memberikan pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang optimal anak usia 0-3 tahun secara menyeluruh, serta terintegrasi dengan



Aktivitas di RSA Sigap di Desa Duwel.

layanan kebutuhan esensial anak lainnya.

“Stunting disebabkan oleh faktor multi-dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk, tapi juga bersumber dari pola asuh. Oleh karenanya, melalui Rumah Anak SIGAP ini keterampilan para orang tua dalam praktik pengasuhan yang positif dan responsif diharapkan meningkat,” ujar Eddy Henry. Data dari Kementerian Kesehatan, stunting atau sebuah kondisi di mana anak mengalami kekurangan gizi kronis. Ini ditandai dengan tubuh pendek dan berat badan kurang dari standar Kementerian Kesehatan, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan.

Tanoto Foundation akan terus mendukung pemerintah daerah dalam program percepatan penurunan stunting untuk memajukan sumber daya manusia Indonesia. Bermain bernyanyi,menari,mendengarkan cerita, ceria bersama terlihat ketika anak-anak

usia balita bermain dengan berbagai fasilitas , begitu memasuki, Rumah Anak SIGAP yang terletak di desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal,Jateng.

Tempat Berkumpul Ibu dan Anak

Bangunan yang terletak di samping kantor Kepala Desa ini menjadi tempat berkumpul para ibu dan anaknya yang mengikuti kelas tematik pada pagi hari. Orang tua mengikuti kelas pengasuhan yang membahas terkait pentingnya mengembangkan kemandirian anak berusia di bawah 3 tahun. Anak-anak pun sibuk bermain ditemani para fasilitator. Panik dan stres saat pertamanya sempat mengalami stunting, karena tidak tahu cara merawat dan membesarkan anak dari bayi.

Arifatul (26), salah satu orang tua menuturkan mengalami baby blues atau panik saat memiliki anak pertamanya Zara yang sekarang sudah usia 2 tahun . Oleh karena

itu Arifatul ikut mendaftarkan di Rumah Anak Sigap, ibu dan anak mengalami perubahan positif. Dirinya juga merasa bersyukur bisa mengakses layanan Rumah Anak Sigap dari Tanoto Foundation tersebut. Dia mendapatkan pengetahuan baru bagaimana menjadi orang tua, pula pengasuhan terhadap anak dan bagaimana memberi asupan gizi seimbang. Pengetahuan tersebut tak pernah ia dapatkan sebelumnya.

Demikian halnya juga dialami oleh Ny Ulfa (28) pertama dari Arraas (2,5) , anaknya semula kurang aktif karena sering main gawai atau handphone. “Alhamdulillah sekarang anak saya menjadi anak yang lebih aktif berinteraksi dengan teman-temannya, lebih mudah mengenali warna dan benda-benda di sekitarnya,” jelas Ny Ulfa .

Dia aktif menemani putranya di Rumah Sigap selalu menyisihkan waktu untuk belajar bersama. “Berkat rajin ke

rumah anak Sigap dan mendapatkan stimulus , anak saya mulai mandiri , seperti meminta izin untuk bermain dan merapikan mainan, “ jelasnya. Orang tua lain yaitu Ny Ajeng (24) menyebutkan , dia dan putrnya , Queen (15 bulan) sangat bersyukur ada Rumah Anak Sigap. “Sejak bayi usia nol bulan sudah ikut di Rumah Anak SIGAP sampai sekarang. Alhamdulillah saya menjadi tahu cara mengasuh dan merawat anak bayi saya. Saya juga bisa konsultasi dengan fasilitator mengenai perkembangan anak, “ jelasnya.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengungkapkan, persoalan stunting pada anak berkaitan erat dengan persoalan perkawinan anak. Hal ini digambarkan dengan tingginya angka stunting di wilayah dengan tingkat perkawinan anak yang juga tergolong tinggi. Untuk itu, Kemen PPPA menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi seluruh pihak, baik pemerintah, maupun masyarakat luas untuk mencegah perkawinan anak dan stunting.

“Pencegahan perkawinan anak sangat beririsan dengan pencegahan stunting. Hal ini disebabkan karena kondisi anak yang diharuskan menikah, baik secara usia, pendidikan, maupun kesehatan reproduksinya belum siap, sehingga ketika mereka hamil dan melahirkan, baik dalam pemenuhan gizi maupun aspek kesehatan anak yang dilahirkan berisiko besar mengalami stunting,” ungkap Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bidang Anak. Arifatul Choiri Fauzi atau lebih akrab dipanggil Arifah. (Rini Suryati)-f

OTOMOTIF

GAIKINDO JAKARTA AUTO WEEK 2024

Toyota Ajak Dukung Pencapaian Carbon Neutrality

PT TOYOTA ASTRA MOTOR (TAM) menghadirkan formasi lengkap kendaraan ramah lingkungan di pameran GAIKINDO Jakarta Auto Week (GJAW) 2024 di Hall 5A ICE BSD City, Tangerang, Banten, 22 November - 1 Desember 2024. Implementasi Multi Pathway Strategy, Toyota berupaya meningkatkan kontribusi masyarakat menuju carbon neutrality lewat kehadiran beragam solusi mobilitas ramah lingkungan. Sejalan dengan program Net Zero Emission 2060. Pemerintah Indonesia, Toyota memiliki Toyota Environmental Challenge 2050 sebagai framework global untuk mencapai carbon neutrality.

Teknologi elektrifikasi yang dibawa adalah Hybrid Electric Vehicle (HEV), Plug-In Hybrid Electric Vehicle (PHEV), Battery Electric Vehicle (BEV), dan Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV). Termasuk model-model yang telah diproduksi secara lokal seperti Kijang Innova Zenix HEV dan Yaris Cross FEV. Lebih dari itu, Toyota turut memajang Flexy Fuel Vehicle (FFV) yang sanggup memakai energi alternatif terbaru, beserta deretan konversi mobil niaga serbaguna Hilux Rangka, dan GAZOO Racing (GR) family.

iSesuai Indonesia Net Zero Emission (NZE) Roadmap, Toyota memamerkan teknologi ramah lingkungan lengkap di event GAIKINDO Jakarta Auto Show 2024. Toyota memajang FCEV berbahan bakar hidrogen murni yang zero emission, untuk memperluas support terhadap upaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan, bersama pengembangan FFV dalam mendukung mobilitas rendah emisi



KR-Istimewa

Peluncuran kendaraan ramah lingkungan.

dengan memanfaatkan energi alternatif biofuel,i jelas President Director PT Toyota-Astra Motor (TAM), Hiroyuki Ueda.

Penampilan Perdana Mirai Gen-2 FCEV

Hadir di ajang GJAW 2024, Toyota Mirai Gen-2 merupakan FCEV yang menggunakan hidrogen murni sebagai sumber energi penggerak motor listrik sehingga dipastikan nol emisi hanya berupa air murni, serta senyap khas mobil listrik. Teknologi ini dapat ikut dimanfaatkan oleh moda transportasi lain, termasuk sumber energi untuk industri, perusahaan, dan rumah tangga. FCEV menggunakan sumber energi terbarukan yang tersedia luas di alam yang dapat diolah menjadi gas hidrogen.

Dengan segala keunggulan-nya, FCEV menjadi salah satu opsi mobility solution masa depan di Indonesia. Berlimpahnya sumber daya alam untuk memproduksi gas hidrogen, memberikan kesempatan untuk ikut mengurangi pemakaian BBM fosil.

Kendaraan Toyota Siap Menggunakan Energi Baru Terbarukan No One Left Be-

hind, Toyota menampilkan Kijang Innova Zenix HEV FFV sebagai Flexy Fuel Vehicle yang menggabungkan teknologi hybrid dengan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) yang mempercepat pengurangan emisi lewat berbagai cara.

Bioetanol dapat dihasilkan dari tanaman tebu, sorgum, jagung, singkong, dan sebagainya tergantung pada ketersediaan sumber daya di negara setempat. Sehingga tidak hanya menekan emisi saja, namun peningkatan penggunaan tanaman-tanaman tersebut akan membantu kesejahteraan para petani Indonesia. “Etanol menjadi bahan bakar masa depan yang dapat membangun positive cycle, dengan peningkatan penggunaan bioetanol menggunakan tanaman yang diolah oleh para petani. Tidak hanya membantu pertumbuhan ekonomi, namun juga berkontribusi bagi kesejahteraan petani Indonesia melalui positive cycle yang terbentuk, yang bertujuan menciptakan keseimbangan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan di masa depan,” ungkap Vice President Director PT TMMIN Bob Azam. (Rsv)-f

DIGITAL

Fujifilm XF10 Kamera Premium Compact Gaya Retro

FUJI adalah merek peralatan fotografi asal negeri Sakura yang melegenda di tanah air, Indonesia. Semula dikenal sebagai produsen film dan laboratorium fotografi yang menawarkan kecepatan produksi foto yang dikenal eCetak Kilatí, kini justru semakin eksis di era digital dengan produk kameranya dengan brand eFujifilmí.

Kamera produknya memang tak lepas dari karakter film yang telah melegenda puluhan tahun. Karenanya Kamera Jepang ini menggunakan brand Fujifilm dari sebelumnya dikenal Fujica.

Fujifilm hadir di Indonesia memang tak tanggung-tanggung. Sudah belasan type kamera digital diproduksi dan dipasarkan di Indonesia. Kesemuanya hampir diterima masyarakat fotografi. Kini terbaru, Fujifilm X-Series meluncurkan Premium Compact XF10 yang ultra ringan dan cocok dibawa travelling dengan sensor APS-C.

Seiring dengan perkembangan style fotografi, dunia fotografi kini justru kembali mengadopsi model retro namun berkemampuan teknologi mutakhir. XF-10 merupakan jawaban bagi kebutuhan teknologi namun berkesan retro.

Salah satu kebutuhan pasar fotografi adalah peralatan fotografi yang mampu menjawab kebutuhan menghasilkan gambar yang artistik, tajam, fokus cepat, matering tepat, ringan dan mudah dioperasikan. Yang jauh lebih penting lagi bagaimana peralatan bisa dikoneksikan dengan gadget.

XF-10 memiliki banyak pilihan fungsi, memiliki sensor besar 14 kali lebih luas dari sensor ponsel konvensional membuat gambar yang dihasilkan berkualitas tinggi dan mampu menangkap cahaya rendah dengan tidak mengurangi kualitas ketajaman dan kontrasan.

Menggunakan lensa Fujinon didesain khusus untuk sensor berukuran APS-C 24,2 megapixel, sehingga mampu menghasilkan gambar yang detil, super tajam dan minim noise.

Karena tampilan retro, maka pilihan mode pun dibuat model putar yang menawarkan Manual, Aperture Priority, Speed Priority, Program, Advanced dan aneka pilihan menu simple lainnya. Kamera type cpmact ini didukung layer sentuh untuk memudahkan operasionalnya layaknya handphone.

Fujifilm XF10 dapat dihubungkan dengan perangkat handphone maupun tablet melalui sambungan Bluetooth, sehingga pemindahan gambar tak lagi membutuhkan Cardrider yang berpotensi merusak Memori Card karena keausan.

Lensa kamera saku digital ini memiliki menggunakan lensa unggulan Fujinon Aspherical Lens Super EBC dengan Focal 18,5 mm dengan kuat lensa 1 : 2,8 fixed. Lensa Aspherical ini memiliki kemampuan mengurangi efek lengkungan distorsi, sementara EBC mampu mencegah bias warna dan menghasilkan kualitas warna prima dan tajam.

Hadirnya Fujifilm XF10 ini cocok sebagai teman setia traveling karena ringan dibawa dan mudah dalam hal pengoperasian. Seperti kamera Fujifilm seri lainnya, kamera ini menawarkan banyak karakter film.

(Chandra AN)-f



KR-Chandra AN

Fujifilm XF10.